

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK RITMIS UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MUSIK PADA ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Seni**



**Disusun oleh:
Aldita Arie Esti Taryana
NIM 0410934013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK RITMIS UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MUSIK PADA ANAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Seni



Disusun oleh:
Aldita Arie Esti Taryana
NIM 0410934013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

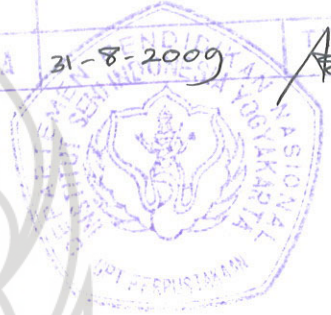
**PENGGUNAAN ALAT MUSIK RITMIS UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR MUSIK PADA ANAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Seni



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3054/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	31-8-2009



Disusun oleh:
Aldita Arie Esti Taryana
NIM 0410934013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Juni 2009



Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua



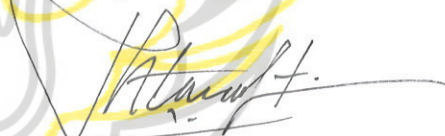
Kustap, S.Sn., M.Sn
Sekretaris / Anggota



Dr. Diohan, M.Si
Pembimbing I / Anggota





Fortunata Tyasrinestu, M.Si
Pembimbing II / Anggota



Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP 19570218 198103 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Aldita Arie Esti T.

NIM : 0410934013

Jurusan : Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Mei 2009

Penulis,

Aldita Arie Esti T.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Antonius Taryana dan M.G. Warsilah yang selalu setia mendidik aku untuk menjadi orang yang berguna bagi orang lain.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan restu atas terselesainya penulisan tugas akhir skripsi ini. Dalam penulisan tugas akhir ini tentu saja terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh sebab itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat memperkaya penulisan tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselsaikan dengan lancar dan baik. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik dan Bapak Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Eritha R. Sitorus M.Hum, selaku Dosen Wali.
3. Bapak Dr. Djohan Salim, M.Si., sebagai pembimbing pertama dan Ibu F. Tyasrinestu, S.Sn, M.Si., sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, saran dan kritik dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Apsi Santi, selaku guru musik SDN Keputran II Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan fisik maupun psikis serta memberikan kemudahan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Sri Subariyati, selaku Kepala SDN Keputran II Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh siswa kelas 4 SDN Keputran II Yogyakarta yang mendukung jalannya penelitian ini.

Yogyakarta, 28 Mei 2009

Penulis,

Aldita Arie Esti T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI.....	11
A. Alat Musik Ritmis.....	11
B. Pendidikan Musik Anak.....	14
C. Ansambel.....	16
D. Perkembangan Anak.....	18
1. Minat Pada Masa Anak-Anak.....	20
2. Pentingnya Minat.....	21
3. Menemukan Minat Anak.....	23
4. Bagaimana Minat Berkembang.....	25
5. Bagaimana Minat Dipelajari.....	26

BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Instrumen Pengumpul Data	30
E. Sumber Data.....	31
F. Tahapan Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Observasi.....	35
2. Hasil Angket.....	36
B. Pembahasan.....	41
BAB V. PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Jenis Kelamin Responden.....	62
Tabel 2 : Data Usia Responden.....	62
Tabel 3 : Data Pekerjaan Orang Tua.....	63
Tabel 4 : Rangkuman Hasil Angket.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Di SDN Keputran II Yogyakarta.....	50
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari SDN Keputran II Yogyakarta	51
Lampiran 3 : Surat Keterangan Wawancara dengan Guru Seni Musik....	52
Lampiran 4 : Modul Pengajaran Alat Musik Ritmis Dalam Pembelajaran Ansambel.....	53
Lampiran 5 : Jadwal Pelaksanaan Pengajaran Alat Musik Ritmis Dalam Pembelajaran Ansambel.....	58
Lampiran 6 : Angket Penelitian.....	60
Lampiran 7 : Deskripsi Data Responden.....	62
Lampiran 8 : Tabel Rangkuman Hasil Angket.....	64
Lampiran 9 : Pendapat Responden Mengenai Minat Belajar Siswa.....	68
Lampiran 10 : Partitur Lagu Burung Tantina.....	72
Lampiran 11 : Partitur Lagu Amelia.....	73
Lampiran 12 : Dokumentasi Siswa-siswi SDN Keputran II Yogyakarta Dalam Kegiatan Ansambel Musik.....	74

PENGGUNAAN ALAT MUSIK RITMIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MUSIK PADA ANAK

Oleh: Aldita Arie Esti Taryana
NIM 0410934013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan minat belajar musik siswa kelas IV SDN Keputran II Yogyakarta dengan penambahan alat musik ritmis dalam ansambel. Alat musik ritmis adalah alat musik pukul yang tidak memiliki nada yang memiliki bunyi satu macam. Ansambel (*ensemble-Perancis*) adalah memainkan lagu secara bersama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi SDN Keputran II Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Keputran II Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan pengajaran alat musik ritmis pada siswa kelas IV SDN Keputran II Yogyakarta dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam praktek ansambel musik.

Kata Kunci : alat musik ritmis, minat belajar musik, ansambel

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, setiap manusia dididik untuk memperoleh pengetahuan, memahami, dan berperilaku sesuai terhadap suatu kebutuhan. Pendidikan itu sendiri merupakan sejumlah kemampuan yang meliputi perilaku manusia yang digunakan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Hal ini dikemukakan pula oleh Tardif bahwa pengertian pendidikan secara luas dan representatif mencakup seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.¹

Pendidikan dalam kehidupan manusia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan perilaku yang dimiliki manusia dalam mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki budi pekerti luhur. Berdasarkan Undang-Undang "Sistem Pendidikan Nasional", 1989 (Mack, 2001: 4) dasar fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian

¹ Muhibin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hal. 10

yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila terdapat unsur kerjasama yang baik antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Pihak-pihak yang berperan dalam pendidikan tersebut yakni anak, keluarga, orang tua, lingkungan sosial, lembaga pendidikan dan pemerintah. Dengan keikutsertaan pihak-pihak tersebut dalam suatu pendidikan, diharapkan tercapainya sikap hidup manusia yang mampu bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, serta beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha Esa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal baik itu yang didirikan oleh pemerintah atau pun pihak swasta dipercaya oleh khalayak umum masyarakat sebagai tempat untuk menimba berbagai macam ilmu yang diperlukan bagi anak-anak untuk kebutuhan perkembangan selanjutnya. Pada tingkat sekolah dasar (SD) misalnya terdapat cabang Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan, dan lain-lain.

Peran sekolah dalam dunia pendidikan sangat penting dalam memajukan anak bangsa yang cinta tanah air dengan mewujudkan pribadi anak yang kreatif, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab. Keberadaan sekolah membantu anak dalam memperoleh pendidikan yang nantinya diperlukan bagi perkembangan selanjutnya yang meliputi sikap moral dan perilaku positif, cara berkomunikasi, bekerja sama, dan perkembangan lainnya

² Dieter Mack, *Pendidikan Musik Antara Harapan dan Realitas*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2001, hal. 4

sesuai usia anak. Selain itu, keberadaan sekolah juga dapat membantu anak dalam mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki dalam hidup bermasyarakat.

Dewasa ini pendidikan yang baik bagi usia anak Sekolah Dasar tidak hanya mengenai mata pelajaran yang wajib ditempuh (intrakurikuler) melainkan mata pelajaran lainnya yang bersifat tambahan atau ekstrakurikuler seperti kegiatan Seni Tari, Seni Musik, Seni Rupa dan Keterampilan. Kegiatan yang bersifat tambahan ini biasanya diberikan diluar jam pelajaran yang ditentukan oleh suatu sekolah. Kegiatan tersebut biasanya tidak diadakan dalam ujian akhir yang bersifat nasional. Menurut Nancy King kegiatan-kegiatan seni tersebut memiliki manfaat untuk membantu pembentukan komunikasi verbal dan nonverbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal.³

Musik sebagai salah satu cabang seni di antara seni lainnya memiliki peranan yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangannya yang cukup pesat di Indonesia. Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya berbagai macam jenis musik yang telah ada maupun musik yang baru yang bersifat eksperimental. Dari setiap jenis musik tersebut di dalamnya tercakup manfaat yang berguna sesuai dengan jenis musik itu sendiri. Biasanya, musik hanya digunakan sebagai bentuk ekspresi dari emosi yang tidak dapat diungkapkan melalui kata-kata, tetapi lambat laun seiring

³ Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005, hal. 141

berjalannya waktu, musik memiliki manfaat yang lebih luas bagi yang menikmatinya baik hanya sebagai pendengar maupun sebagai pelaku aktivitas musik. Seiring dengan kemajuan jaman yang ada timbul pula berbagai penelitian mengenai manfaat suatu musik. Seperti yang dikemukakan oleh para ilmuwan abad 17, salah satunya mengenai ketertarikan melakukan penelitian terhadap musik bahwa musik tidak hanya berisi rahasia ke-universal-an dalam ketepatan matematis tetapi juga ketepatan analogi emosi dan karakter manusia.⁴

Manfaat musik dalam kehidupan manusia berupa suatu bentuk pengekspresian diri. Manfaat musik tersebut dapat berubah dan berkembang ke arah yang lebih baik seiring perkembangan jaman dan minat studi mengenai manfaat musik itu sendiri. Sebagai contoh, musik saat ini tidak hanya digunakan sebagai bentuk pengekspresian diri melainkan dapat digunakan sebagai terapi, tujuan pendidikan, mengasah kecerdasan, dan lain-lainnya. Salah satu contoh manfaat musik dalam penelitian yang dilakukan oleh Gardner (1993), bahwa musik memiliki pengaruh terhadap perkembangan intelektual anak dan dapat membuat anak pintar dalam bersosialisasi.⁵

Demikian pula pendidikan Seni Musik pada lingkungan sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan musikalitas siswa yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia siswa. Pendidikan tersebut bukan bertujuan untuk mencetak siswa menjadi seorang

⁴ *Ibid* hal. 22

⁵ Howard Gardner, *Frames of Mind : The Theory of Multiple Intelligences*, Basic Books, New York, 1983:1993

pemain musik yang profesional. Selain itu, pendidikan Seni Musik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik.⁶

Pendidikan Seni Musik pada lingkungan sekolah dasar termasuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah dasar karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak diberikan oleh mata pelajaran lain.⁷

Pendidikan Seni Musik pada lingkungan sekolah dasar diberikan dalam bentuk pengajaran teori dan praktek musik. Teori dalam pengajaran seni musik diberikan sebagai bekal awal pengetahuan tentang musik dan juga merupakan bekal untuk melakukan praktek musik. Praktek seni musik diberikan pada lingkungan sekolah agar siswa dapat merasakan pengalaman musik secara langsung.

Apabila pengajaran Seni Musik hanya dengan mempelajari teori-teorinya saja akan terasa kurang lengkap karena melalui prakteklah seseorang akan merasakan pengalaman musik secara langsung. Berdasarkan hal ini tokoh pendidik musik Jamalus (1986) menyatakan bahwa mempelajari musik adalah mempelajari unsur-unsur musik. Mempelajari unsur-unsur musik tidak

⁶ [http : //www. Puskur. net/inc/si/smp/SeniBudaya.pdf](http://www.Puskur.net/inc/si/smp/SeniBudaya.pdf)

⁷ *Ibid.* hal. 611

mungkin hanya melalui ceramah atau penjelasan saja, tanpa bunyi atau musik itu sendiri.⁸ Praktek dalam pengajaran seni musik dapat berupa aktivitas belajar bernyanyi, bermain alat musik secara bersama atau ansambel, serta dalam bentuk drum band.

Praktek Seni Musik dalam bentuk ansambel pada lingkungan sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat belajar bermain alat musik secara bersama-sama dan melatih kepekaan siswa dalam hal sikap bekerjasama melalui praktek tersebut. Praktek Seni Musik dalam bentuk ansambel juga bertujuan untuk melatih kekompakan, keharmonisan dan keterampilan serta keterpaduan (*blending*) yang dicapai dari sebuah lagu yang dimainkan.

Secara tidak langsung, melalui permainan musik secara kelompok atau ansambel dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan orang lain, belajar hidup bergotong royong dan mampu mengendalikan diri sendiri. Selain itu, melalui permainan musik secara kelompok atau ansambel tersebut, setiap siswa dituntut untuk dapat bermain musik secara bersama dengan anggota kelompoknya sehingga dapat mengurangi rasa ingin menonjolkan diri, atau dengan kata lain, melalui permainan musik dalam bentuk ansambel, setiap siswa dilatih untuk dapat hidup bermasyarakat.⁹

Sejumlah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar Seni Musik seperti studio musik dan alat-alat musik, seperti drum set, triangel, tamburin, *keyboard*, gitar elektrik, bass elektrik, rekorder, pianika, bellira, angklung, gamelan dan sebagainya, biasanya disediakan oleh

⁸ <http://library.usu.ac.id/download/fs/etnomusikologi-arifni4.pdf>.

⁹ *Ibid*, hal. 7

sekolah guna meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam praktek memainkan alat musik.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai praktek pendidikan Seni Musik pada lingkungan sekolah dasar, penulis hendak melakukan penelitian pada SDN Keputran II Yogyakarta dengan alasan bahwa sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai praktek bermain musik dalam mata pelajaran seni musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah minat belajar musik siswa kelas 4 meningkat dengan penambahan alat musik ritmis dalam ansambel?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menambah wawasan siswa dalam bermain ansambel musik dengan memberikan penambahan pengajaran alat musik ritmis.
2. Melatih ketepatan ritme melalui penambahan alat musik ritmis dalam ansambel musik.
3. Memotivasi siswa dalam berlatih musik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa musik, dapat memberi masukan bahwa penambahan alat musik ritmis melalui pembelajaran ansambel pada anak usia sekolah dasar dapat menambah pengalaman tentang keindahan bermain musik sebagai bentuk pengekspresian diri dan apresiasi terhadap seni musik.
2. Bagi Sekolah, dapat memberi masukan betapa pentingnya penambahan alat musik ritmis pada siswa kelas 4 secara khusus untuk memperkaya wawasan siswa dalam bermain musik ansambel.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Buku-buku tersebut adalah:

1. Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid I & II*. Erlangga. Jakarta. 1978. Buku ini berisi informasi yang lengkap mengenai perkembangan anak. Buku ini akan penulis gunakan untuk memberikan pengertian tentang perkembangan anak sesuai usianya.
2. Peter Fletcher. *Education and Music*. Oxford University Press. New York. 1991. Buku ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pendidikan musik.

3. Stanley Sadie. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians Vol 5*, 8, 25. Mac Millan Publisher Limited. London. Buku ini berisi informasi yang lengkap mengenai pengertian jenis alat musik ritmis yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan memahami suatu kondisi pembelajaran seni musik di SDN Keputran II Yogyakarta melalui proses wawancara dan observasi.

Tahap-tahap yang akan dilakukan pada proses penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kondisi yang alamiah, sumber data diperoleh dari sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi pada siswa kelas 4 SDN Keputran II Yogyakarta.

2. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis.

3. Tahap Akhir

Tahap pembuatan laporan dalam penulisan penelitian. Dalam tahap ini dipaparkan hasil dari penelitian yang akan disusun secara sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah kajian teori yang berisi tentang alat musik ritmis, ansambel, pendidikan musik anak, dan perkembangan anak meliputi: pengertian minat, pentingnya minat, menemukan minat anak, bagaimana minat berkembang, dan bagaimana minat dipelajari. Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan model strategi penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penentuan hingga penelitian. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

